DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LABAKKANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

Oleh :

TRISKA
NPM. 916842020027

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP

2020

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LABAKKANG

Atas nama saudara :

Nama	: TRISKA
NPM	: 916842020027
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, 24 Agustus 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. A. ERNI RATNA DEWI, M.Si	**SYAMSUL ARDI, S.Pd, M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP ANDI MATAPPA	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LABAKKANG

Atas Nama Saudara :

Nama : TRISKA

NPM : 916842020027

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep

(A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH)

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Hj. A. Erni Ratna Dewi, M.Si (.....)
2. Sekretaris : Syamsul Ardi, S.Pd, M.Pd (.....)
3. Anggota : Muhammad Taqwa, S.Pd, M.Pd (.....)

Ir. Herman Alimuddin, S.Pd, M.M (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: TRISKA
NPM	: 916842020027
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	:Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 23 September 2020

Yang membuat pernyataan

TRISKA
NPM. 916842020027

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

MOTTO

“TUJUAN HIDUP BUKAN MENJADI YANG TERBAIK DARI ORANG LAIN, TETAPI MENJADI YANG TERBAIK UNTUK DIRI KITA YANG KEMARIN”

“SATU KALIMAT YANG MENJADI PEDOMAN DALAM HIDUP YAITU ‘ PERCAYA BAHWA ALLAH SELALU PUNYA RENCANA TERBAIK’ ”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

ABSTRAK

TRISKA. 2020. '' DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LABAKKANG." Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. Sekolah tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. (Dibimbing Oleh Dr. Hj. A. Erni Ratna Dewi, M.Si dan Syamsul Ardi, S.Pd.,M.Pd).

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dimana peneliti akan menggambarkan bagaimana tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMP Negeri 1. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 labakkang, sebanyak 243 siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling dengan pertimbangan tertentu.maka sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang yang berdomisili di kampung kalibara, berjumlah 3 orang dari 243 siswa kelas VII. Hasil penelitian ini yaitu pada soal pertama, sampel 2 yang tidak mampu menyelesaikan soal tersebut. Soal kedua, semua sampel menjawab soal dengan benar. Soal ketiga, sampel 1 tidak mampu menyelesaikan soal tersebut. Soal keempat, sampel 1 tidak mampu menyelesaikan soal dengan benar, sampel 2 dan 3 tidak mampu menyebutkan semua hal yang diketahui. Soal kelima, sampel 1 tidak mampu menyelesaikan soal kelima, sampel 2 dan 3 tidak mampu menyebutkan semua hal yang diketahui.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

PRAKATA



Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul " **Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang.**

Shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Sallalahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan kealam terang benderang, dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan kecanggihan tekhnologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Matematika. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada kesempatan kali, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

1. **Ibu Hj. Zaora sapan, S.Pd**, selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa Pangkep
2. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH, MH**, selaku ketua STKIP Andi Matappa Pangkep.
3. **Ibu A. Syham Sarjani Alam**, **ST, S.Pd.,M.Pd**, selaku Puket I Bidang kemahasiswaan STKIP Andi Matappa Pangkep.
4. **Ibu A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH,** selaku Puket II bidang Administrasi dan Keuangan STKIP Andi Matappa Pangkep.
5. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd,** selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
6. **Ibu Dr. Hj. A. Erni Ratna Dewi, M.Si,** selaku pembimbing I, dan **Bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd** selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melimpahkan segalah kebaikan kepada Ibu sekeluarga.
7. **Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd** dan **Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd** selaku Validator I Dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian
8. **Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa Pangkep**, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

do’a yang setulus-tulusnya yang penulis dapat berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.

9. **Kedua orang tua** yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan penulis . semoga Allah Subhanallahu Wata’ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2016 STKIP Andi Matappa yang telah memberikan semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
11. Sahabat-sahabat (MIHES) dan (GO’SIP) yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Aamiin….

Pangkep, 23 September 2020

P e n u l i s

TRISKA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

DAFTAR ISI

SAMPUL..... i

HALAMAN JUDUL..... ii

LEMBAR PENGESAHAN..... iii

PENGESAHAN SKRIPSI..... iv

MOTTO..... v

ABSTRAK..... vi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... vii

PRAKATA..... viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR BAGAN..... xv

DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 3

C. Tujuan Penelitian..... 4

D. Manfaat Penelitian..... 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Deskripsi..... 5

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

2. Pengertian Matematika..... 6
3. Hasil Belajar..... 10
4. Pemecahan Masalah Matematika..... 12
a. Definisi Pemecahan Masalah Matematika..... 12
b. Langkah-langkah Pemecahan Masalah Matematika..... 14
B. Penelitian Yang Relevan..... 18
C. Hipotesis..... 21
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian..... 22
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 22
C. Variabel dan Desain penelitian..... 22
D. Definisi Operasional Variabel..... 23
E. Populasi dan Sampel..... 23
F. Teknik Pengumpulan Data..... 24
1. Studi Pendahuluan..... 24
2. Menyusun Instrumen..... 25
3. Melakukan Penelitian..... 25
4. Menganalisis Tes dan Hasil Wawancara..... 25
5. Menarik Kesimpulan..... 26
G. Istrumen Penelitian..... 26
H. Teknik Analisis Data..... 27

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 28

1. Analisis Hasil Deskriptif Tes pemecahan Masalah..... 28

2. Deskripsi Hasil tes dan Wawancara tiap sampel..... 30

B. Pembahasan..... 42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 45

B. Saran..... 45

DAFTAR PUSTAKA..... 47

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 49

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Tahap Pemecahan Masalah Oleh Polya..... 17

Tabel 3.1 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah..... 28

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Pemecahan Masalah..... 30

Tabel 4.2 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa..... 31

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Proses Pemecahan Masalah Menurut Gick..... 14

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

- Soal Pemecahan Masalah
- Rubrik Penilaian Tes Pemecahan Masalah
- Pedoman Wawancara

Lampiran 2

- Instrumen Tes Pemecahan Masalah
- Instrument Pedoman Wawancara

Lampiran 3

- Daftar Nama Siswa
- Daftar Nilai Tes Pemecahan Masalah
- Hasil Pedoman Wawancara

Lampiran 4

- Surat Perbaikan Ujian Proposal
- Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5

- **Dokumentasi Hasil Tes Pemecahan Masalah**
- **Dokumentasi Pemberian Tes dan Wawancara**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk memberikan pengetahuan, serta keterampilan tertentu dalam memperbaiki mutu pendidikan, dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, serta sarana membangun manusia Indonesia seutuhnya. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia yang bemutu akan menjamin kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menciptakan suasana pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, menguasai IPTEK dan pengembangan akhlak dan akal budi manusia. Dalam proses pendidikan yang lebih banyak melakukan aktivitas pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan guru atau pendidik hanya memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik. Hal ini juga memberi pengertian bahwa pendidik harus merancang dan mengelola suatu proses pembelajaran yang memungkinkan semua siswa dapat melakukan aktifitas dan kreatifitas secara mandiri dalam pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah sangatlah penting bagi peserta didik, banyak hal yang akan peserta didik dapatkan pada pembelajaran di sekolah, bukan hanya sebagian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

pembelajaran sains tetapi peserta didik juga akan di ajarkan beragam jenis alat musik, drama, dan jenis seni lainnya. Peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan untuk semua mata pelajaran, salah satunya adalah matematika.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah tidak pasti dan kompetitif.

Menurut Fitriana (dalam Zulkipli dan Hidayah Ansori, 2018) kemampuan pemecahan masalah merupakan pengetahuan tertinggi yang membutuhkan sebuah keterampilan unik untuk mendapatkan penyelesaian untuk permasalahan yang dialami melalui penggabungan beberapa konsep serta aturan yang sebelumnya sudah didapatkan, supaya didapatkan cara guna mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Kemampuan pemecahan masalah ini dibutuhkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran matematika.

Menurut Barca dalam Sumarmo (dalam Syaharuddin, 2016) kemampuan pemecahan masalah matematika penting dimiliki seorang siswa adalah sebagai berikut: (1) kemampuan penyelesaian masalah merupakan tujuan umum pengajaran matematika, bahkan sebagai jatungnya matematika, (2) penyelesaian masalah meliputi metoda, prosedur dan strategi merupakan proses inti dan utama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

dalam kurikulum matematika, dan (3) penyelesaian matematika merupakan kemampuan dasar dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang, sesuai dengan sistem pemerintah selama pandemi Covid pembelajaran di sekolah untuk sementara tidak dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang mengeluh dan tidak memahami sebagian pelajaran selama dilaksanakannya sistem sekolah BDR (Belajar Dari Rumah) atau yang biasa disebut pembelajaran *daring.* Terutama dalam pembelajaran matematika, sistem ini membuat siswa lebih sulit dalam mengerti dan memahami pelajaran matematika, sehingga siswa tidak mampu mengerjakan soal matematika,

Selain siswa sulit memahami pembelajaran yang diberikan, kendala lain selama berlangsungnya sistem sekolah BDR yaitu siswa tidak memiliki buku paket sebagai sumber belajar di rumah, sebagian siswa juga tidak bisa mengakses sumber belajar online karena tidak memiliki perangkat digital serta koneksi atau jaringan internet sehingga menghambat pembelajaran siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang: "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 labakkang"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Deskripsi Kemampuan dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi kemampuan dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Peniliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kesulitan siswa dalam penyelesaian soal matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kegiatan belajar.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat bagi siswa yaitu dapat memberikan pengalaman serta pembelajaran baru.

   b. Manfaat bagi peneliti lain yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dilakukan penelitian pengembangan berkaitan dengan pemecahan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Deskripsi

Menurut Idris, dkk (dalam Hesti Muliawati, dkk, 2018: 158) bahwa deskripsi berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu sehingga dapat dirasakan, dilihat, dicium, dan didengar oleh pembaca.

Menurut Keraf (dalam La Ode Rahim Aljatila, 2015) kata deskripsi berasal dari bahasa Latin describere yang berarti menulis tentang atau membeberkan sesuatu hal, sedangkan secara harfiah deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan

Menurut La Ode Rahim Aljatila (2015) ciri-ciri karangan deskripsi secara umum, yaitu:

1. Melukiskan atau menggambarkan objek,
2. Berisi rincian-rincian objek,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

3. Membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri, dan
4. Hasil penyerapan panca indera.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa deskripsi adalah pemaparan kata-kata secara jelas dan terperinci, mendeskripsikan yaitu memaparkan dan menguraikan kata-kata secara jelas dan terperinci.

Berdasarkan beberapa pengertian deskripsi yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa deskripsi adalah bentuk tulisan yang berisi penggambaran suatu peristiwa tertentu yang di paparkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

2. Pengertian Matematika

Menurut Suherman (dalam Yoseffin Dhian Crismasanti, 2017 : 75), matematika diajarkan bukan hanya untuk mengajarkan keterampilan berhitung, keterampilan mengerjakan soal, bukan hanya aspek praktis yang dikejar, tetapi matematika mengajarkan aspek-aspek lain berupa kecermatan, ketelitian, berpikir logis, kritis, praktis, bersikap positif dan berjiwa kreatif serta bertanggung jawab.

Menurut Soleh (dalam Syaharuddin: 2016) Matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang tata cara berpikir dan mengolah logika, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pada matematika diletakkan dasar bagaimana mengembangkan cara berpikir dan bertindak melalui aturan yang disebut dalil (dapat dibuktikan) dan aksioma (tanpa pembuktian). Matematika seharusnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

dipandang secara fleksibel dan memahami hubungan serta keterkaitan antara ide atau gagasan-gagasan matematika yang satu dengan yang lainnya, yaitu: (1) matematika sebagai pemecahan masalah, (2) matematika sebagai penalaran, (3) matematika sebagai komunikasi, dan (4) matematika sebagai hubungan.

Menurut Didi Haryono (2015 : 6) Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang bersifat pasti (eksakta) ternyata memiliki asal usul matematika tersendiri. Kata matematika berasal dari bahasa latin yaitu *mathematica* yang awalnya mengambil bahasa Yunani yaitu *Mathematike* yang berarti *relating to learning*, yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan. Kata Yunani tersebut mempunyai akar kata *Mathema* yang berarti pengkajian, pembelajaran, dan ilmu atau pengetahuan.(*knowledge*) yang ruang lingkupnya menyempit, dan arti teknisnya menjadi pengkajian matematika. Kata *Mathematike* yang berhubungan juga dengan kata lainnya yang serupa, yaitu *Mathenein* atau dalam bahasa Prancis *les Mathematiques* yang berarti belajar (*to learn*). Jadi berdasarkan asal usulnya, maka kata matematika berarti pengetahuan yang diperoleh dari hasil proses belajar.

Menurut Soleh (dalam Syaharuddin: 2016) Matematika sebagai cara komunikasi karena matematika memiliki lambang-lambang, nama-nama, istilah-istilah yang dapat dijadikan unsur bahasa. Kita dapat menerjemahkan suatu ungkapan dalam bahasa Indonesia menjadi ungkapan dalam bahasa matematika. Misalnya, ungkapan bahwa syarat untuk mendapatkan SIM sekurang-kurangnya berumur 18 tahun.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

Menurut Syaharuddin (2016) Matematika boleh melambangkan umur dengan “U”; melambangkan sekurang-kurangnya dengan “≥”. Jadi ungkapan tadi menjadi U≥18. Tampak ungkapan matematika lebih singkat dan tepat. Sebaliknya dari ungkapan matematika kita dapat menerjemahkannya kedalam ungkapan bahasa Indonesia dalam berbagai konteks. Mengapa? karena matematika membolehkan memilih lambang untuk suatu keperluan lokal maka ia juga membolehkan menafsirkan secara bebas lambang yang dibuat secara lokal itu. Matematika juga sebagai cara berpikir nalar, berpikir nalar dikembangkan dalam matematika dengan metode deduktif dan induktif. Berpikir nalar ini mungkin siswa selalu bersikap kritis terhadap suatu pernyataan. Ia akan mempertanyakan mengapa demikian. Pada prisnsipnya ia akan selalu mencari kebenaran yang masuk akal.

Menurut Syaharuddin (2016) ciri-ciri khas atau karakterisik matematika yang membedakannya dari mata pelajaran lain adalah sebagai berikut:

a. Objek pembicaraan abstrak

Sekalipun dalam pengajaran di sekolah, suatu konsep dikenalkan melalui benda konkret, siswa tetap didorong untuk melakukan proses abstraksi yaitu mengabaikan atribut-atribut yang tidak penting menangkap kesamaan-kesamaan (abstraksi) dari objek-objek contoh, kemudian melakukan penyempurnaan (idealisasi) untuk mempertajam pengertian dan akhirnya menangkap pengertian itu sebagai suatu konsep yang abstrak (generalisasi).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

b. Pembahasannya mengandalkan tata nalar

Informasi awal berupa pengertian atau pernyataaan pangkal dibuat sangat efisien (seminimal mungkin). Pengertian atau pernyataan lain harus dijelaskan atau ditunjukkan/dibuktikan kebenarannya dengan tata nalar yang logis. Di SLTP tata nalar ini masih dalam bentuk penarikan kesimpulan berdasarkan pola atau induktif, sedangkan di SMA sudah selayaknya dengan deduktif.

c. Pengertian/konsep atau pernyataan/sifat sangat jelas berjenjang sehingga terjaga konsistensi

Sebagai akibat dari ciri kedua, maka pengertian/konsep atau pernyataan/sifat sangat jelas berjenjang sehingga terjaga konsistensinya. Konsep yang satu diterangkan oleh konsep sebelumnya. Kita dapat memahami perkalian sebelum dipahami penjumlahan, dan seterusnya.

d. Melibatkan penghitungan atau pengerjaan (operasi)

Objek pelajaran selain berupa pengertian dan pernyataan yang harus dipahami juga melibatkan penghitungan atau pengerjaan (operasi) yang prosedurnya disusun sesuai dengan tata nalar. Oleh karena itu, belajar matematika tidak cukup dengan hanya memahami tetapi juga berlatih hingga terampil melakukan prosedur pengerjaan itu.

e. Dapat dialihgunakan dalam berbagai aspek keilmuan maupun kehidupan sehari-hari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, dilaksanakan di Kampung Kalibara , Kelurahan Labakkang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep

B. Pendekatan dan Jenis penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dimana peneliti akan menggambarkan bagaimana tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 labakkang.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian.

   Variabel dalam penelitian umumnya terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat.

   a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajararan berbasis masalah (*problem solving*).

   b. Adapu variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang.

2. Desain Penelitian

   Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memberikan perlakuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

terhadap subjek penelitian untuk mengetahui serta mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun devinisi operasional variable dalam penelitian ini adalah:

1. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang melukiskan suatu objek (tempat, benda, dan manusia) di mana pembaca seolah-olah mencermati, mendengarkan, meraba, merasakan atau melihat segala sesuatu yang di deskripsikan.
2. Pemecahan masalah matematika merupakan suatu proses dalam mengatasi atau menyelesaikan suatu masalah matematika, berdasarkan konsep matematika. Indikator pemecahan masalah berdasarkan tahap pemecahan masalah oleh polya adalah memahami masalah, memikirkan rencana, melaksanakan rencana, dan melihat kembali.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang

2. Sampel

   Pemilihan sampel dalam penelitian ini yakni dengan melihat nama, kelas dan domisili semua siswa kelas VII, siswa yang berdomisili di kampung Kalibara, Kelurahan Labakkang, Kecamatan Labakkang akan tepilih menjadi sampel penelitian ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:85) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua pupulasi memiliki kriteria yang sesuai dengan yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu, Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang yang berdomisili di Kampung Kalibara, Kelurahan Labakkang, Kecamatan Labakkang.

Berdasarkan pembahasan di atas maka sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang yang berdomisili di Kampung Kalibara, berjumlah 3 orang dari semua siswa kelas VII.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pendahuluan, dimana kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan studi awal berupa observasi lapangan dan melakukan dialog

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

dengan pihak-pihak tertentu, yaitu kepala sekolah, guru matematika kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.

2. Menyusun Instrumen
   a. Setelah melakukan observasi, yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan memberikan tes pemecahan masalah matematika berupa tes soal *essay.*
   b. Pedoman wawancara, merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam dalam menyelesaikan soal matematika.
3. Melakukan penelitian di lapangan

   Penelitian dilapangan di lakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data setelah semua instrumen siap dipergunakan dalam penelitian dilapangan. Setelah menetapkan lokasi penelitian, peneliti dapat melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Menganalisis tes dan hasil wawancara.

   Analisis dilakukan setelah hasil tes dan hasil wawancara terkumpul.
5. Menarik Kesimpulan.

   Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan, sebagai berikut :

a. Tes Pemecahan Masalah Matematika

Tes pemecahan masalah matematika dilakukan dengan memberikan soal tes berupa *essay* sebanyak 5 butir soal.

b. Rubrik Pemecahan Masalah Matematika

Rubrik adalah suatu panduan bagi peneliti untuk melakukan penilaian .

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini bertujuan agar peneliti mampu mendeskripsikan dengan mudah bagaimana siswa mampu memecahkan masalah matematika yang diberikan.

H. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data. Adapun Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Mereduksi data yaitu dengan menganalisis data berupa tes pemecahan masalah dengan menggunakan aplikasi spss. Adapun dalam menganalisis data tersebut, yakni dengan menghitung jumlah skor yang didapat oleh sampel, dengan melihat rubrik pemecahan masalah yang telah ditentukan. Adapun persentase dan predikat terkait rubrik kemampuan pemecahan masalah diatas, dapat ditunjukkan dalam tabel berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

Tabel 3.1 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah

Persentase	Kategori	Predikat
81 – 100 %	Sangat Baik	A
61 – 80%	Baik	B
41 – 60%	Cukup Baik	C
21- 40%	Kurang Baik	D
0- 20%	Tidak Baik	E

Sumber : Nola Nari, 2014

2. Menyajikan data sesuai dengan pedoman wawancara, dalam hal ini data yang telah dianalisis, akan disajikan dalam bentuk tabel hasil analisis kuantitatif.
3. Menyimpulkan. Setelah data disajikan, maka akan diambil kesimpulan dari data yang telah disajikan sebelumnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020 yaitu dengan pemberian Tes Hasil Belajar kepada sampel yang terpilih. Seperti yang dijelaskan pada bab 3 pemilihan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan melihat kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu, Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang yang berdomisili di Kampung Kalibara, Kelurahan Labakkang, Kecamatan Labakkang.

Maka sampel penelitian ini berjumlah 3 orang dari semua siswa kelas VII. Hasil penelitian dengan pemberian tes hasil belajar serta hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil Tes Pemecahan Masalah

Hasil tes pemecahan ,masalah matematika siswa kelas VII pada materi bilangan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Pemecahan Masalah

Statistik	Nilai
Jumlah Siswa	3
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	88,5
Nilai Terendah	57,5
Rentang Nilai	31,3
Mean	74,8
Standar Deviasi	15,9
Variance	253,7
Jumlah	224.6

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 orang sampel dari 243 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang, nilai terendah adalah 57,5, nilai tertinggi adalah 88,5 dengan rentang nilai adalah 31,3, nilai rata-rata adalah 74,8, standar deviasi 15,9 dan variance 253,7.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

Tabel 4.2 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Persentase	Kategori	Frekuensi
81 – 100 %	Sangat Baik	1
61 – 80%	Baik	1
41 – 60%	Cukup Baik	1
21- 40%	Kurang Baik	0
0- 20%	Tidak Baik	0
Jumlah		3

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa dari semua populasi yang berjumlah 243 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang, yang menjadi objek penelitian ada 3 siswa yang menempati kategori yaitu sangat baik 1 orang, baik 1 orang dan cukup baik 1 orang.

2. Deskripsi Hasil Tes Dan Wawancara Tiap Sampel

Berdasarkan hasil analisis tes pemecahan masalah dan wawancara diatas berikut pembahasan mengenai pemecahan masalah tiap sampel yaitu sebagai berikut :

1. Sampel 1 berada pada kategori cukup baik, karena mampu menentukan hal yang diketahui, yang ditanyakan serta mampu menyelesaikan soal pertama dan kedua dengan benar dan mendapat nilai sempurna yaitu 100 point. Pada soal ketiga dan keempat, sampel 1 mampu menentukan hal yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat tetapi tidak dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

menyelesaikan soal ketiga dan keempat dengan benar. Sehingga pada soal ketiga, sampel 1 hanya mendapat 37,5 point dan pada soal keempat, sampel 1 hanya mendapat point 30. Begitupula pada soal kelima, sampel 1 hanya mampu menentukan hal yang diketahui dan yang ditanyakan tetapi tak mampu menyelesaikan soal kelima dan hanya mendapat 20 point.

Berikut adalah hasil tes wawancara sampel 1

p/s	Hasil wawancara
Pe :	Apa kamu memahami soal yang diberikan?
S1:	Iyye paham ji kak sedikit
Pe :	Sebutkan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan pada setiap soal?
S1:	Soal 1: diketahui, posisi awal 3 m = -3 Menyelam sejauh 4 m = -4 Bergerak ke atas = 6 Ditanyakan, posisi penyelam? Soal 2 : diketahui, harga bola : 5000 harga 1 kantong kelereng: 1000 ditanyakan, berapa yang harus dibayar ali? Soal 3: diketahui, 1 gelas : 15.000 1 piring : 30.000 Ditanyakan , berapa yang harus dibayar santi?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

p/s	Hasil wawancara
	Soal 4: diketahui, point benar : 3
	Point salah : -1
	Ditanyakan, berapa nilai tim merah?
	Soal 5: diketahui, benar : 2
	Salah : -1
	Tidak menjawab 0
	Ditanyakan, berapa nilai nia dan akbar?
Pe :	Apakah kamu pernah menjawab soal seperti ini?
S1:	Iyye pernah
Pe :	Jelaskan caramu menyelesaikan soal ini?
S1:	Ditambah, dikurang sama dikali kak
Pe :	Mengapa kamu menggunakan cara tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan?
S1:	Karena itu cara na kak
Pe :	Apakah kamu menemui kesulitan menemukan cara penyelesaian soal yang diberikan?
S1:	Tidak paham ka nomor 4 sama 5 kak
Pe :	Dalam menyelesaikan soal, apakah kamu berusaha keras menyelesaikan perhitungan sampai menemukan jawaban?
S1:	Iyye kak
p/s	**Hasil wawancara**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpualan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa: Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa terdapat 3 orang sampel dari semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang, 1 siswa berada pada kategori sangat baik, 1 siswa berada pada kategori baik dan 1 lagi siswa berada pada kategori cukup baik.

B. Saran

Mengacu pada pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan kepada:

1. Kepada pihak sekolah adalah pada masa pandemi Covid guru diharapkan dapat lebih kreativitas dan lebih memperhatikan siswa selama pembelajaran daring.
2. Guru juga diharapkan mampu lebih membimbing siswa, terlebih pada masa pandemi sekarang siswa butuh bimbingan lebih terutama pada pembelajaran matematika.
3. Bagi siswa disarankan lebih rajin dan lebih memperhatikan pembelajarn guru selama berlangsungnya sistem pembelajaran daring.
4. Para peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam untuk mendapatkan gambaran yang lebih umum tentang kemampuan pemecahan masalah siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

5. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan salah satunya yaitu kurangnya sampel pada penelitian ini.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian menurut Fanny Fatmawati dan Murtafiah (2018) yaitu terdapat pada hasil pengkategorian hasil tes siswa, Fanny Fatmawati dan Murtafiah (2018) berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan penelitian ini berada pada kategori sangan baik, baik dan cukup baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

DAFTAR PUSTAKA

Arum Handini Primandari. 2010. Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecaha Masalah Siswa Kelas VIII A SMPN 2 Nanggulan dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Matematika. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Didi Haryono. 2015. *Filsafat MAtematika Suatu Tinjauan Epistemologi dan Filosofis*. Bandung: Alfabeta

Fitriani. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Pendekatan Realistik Pada Siswa Kelas VIII Mts. Guppi Bontolangkasa. *Skripsi*. Pendidikan Matematika. STKIP Andi Matappa. Pangkep

Funny Fatmawati, Murtafiah. 2018. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Majene. Jurnal Saintifik. Vol. 4 (1) : 63-73

Hesti Muliawati, dkk. 2018. Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi, (Online).http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/download/1844/1633, *Jurnal Indonesian Language Education Dan Literature.* Vol. 3 (2): 158, (diakses 17 Desember 2019)

Jumarddin La Fua, dkk. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb Pada Mata Pelajaran IPA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

di SDN 1 Talaga Besar Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol 3 (1): 4(39), 5(40) dan 6(41)

La Ode Rahim Aljatila. 2015. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat. Jurnal Humanik., Vol 3-No.15 (diakses Desember 2015/ ISSN 1979-8296)*

Netriwati. 2016. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Ditinjau dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung. Jurnal Edukasi. Vol. 7 (2) : 181-190

Nola Nari. 2014. Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Calon Pendidik Matematika. Jurnal Edukasi. vol. 17 (2) : 137-147

Sri Subarinah. 2013. Profil Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Tipe Investigasi Matematik Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Makalah*. Disajikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY. 09 November 2013. Yogyakarta

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta

Syaharuddi. 2016. *Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Hubungannya Dengan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN Binamu Kabupaten Jeneponto.* Tesis. Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,. Universitas Negeri Makassar

Yoseffin Dhian Crismasanti. 2017. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis SIswa Kelas VII SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Melalui Tipe Soal Open Ended pada Materi Pecahan. Jurnal Edukasi. Vol. 33 (1): 75-85.

Zahra Chairani. 2016. *Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Budi Utama. Yogyakarta.

Zulkipli & Hidayah Ansori. 2018. *Kemampuan Pemecahan Masalah Mathematis Siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik.* EDU-Mat Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6-No.1(diakses pada April 2018)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

DOKUMENTASI PELAKSANAAN WAWANCARA





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg

RIWAYAT HIDUP



TRISKA, Lahir di Labakkang pada tanggal 28 Desember 1997. Anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari **YAHI DG. GESSA** dan **SANIASA**. Pada tahun 2004 penulis memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri 2 Labakkang dan menyelesaikannya pada tahun 2010, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Labakkang dan berhasil menyelesaikan sekolah menengah pertama pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan jenjang pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Labakkang (SMA Negeri 4 PANGKEP) dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di STKIP Andi Matappa dengan mengambil jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika dan Alhamdulillah menyelesaikan skripsi yang berjudul "*deskripsi kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII smp negeri 1 labakkang*"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/F1fOCKE5NtvOmX868Y_uDg